

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan suatu hal yang penting bagi wanita. Beberapa dari mereka, ada yang berani melakukan apa saja untuk mengubah diri mereka menjadi seperti yang diharapkan misalnya, dengan menggunakan berbagai kosmetik, melakukan perawatan tubuh dari ujung rambut sampai kaki, bahkan beberapa dari mereka melakukan operasi plastik, tidak heran kalau produk kecantikan sangat laris dipasaran. Wanita memiliki kebutuhan yang jauh lebih kompleks dibandingkan laki-laki. Setiap wanita pasti mendambakan kecantikan dan keserasian dalam penampilannya, wajah yang dirawat dengan benar akan menjadi sehat, bersih dan bercahaya hingga terlihat cantik dan berseri. Sebaliknya jika kurang dirawat dan dijaga, kesehatan kulit dapat terganggu dan menyebabkan wajah terlihat suram, kotor, dan tidak bercahaya, yang akhirnya dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kecantikan wajah. Sebaiknya setiap wanita memperhatikan kebersihan dan kesehatan kulit wajahnya karena wajah sangat besar artinya bagi seorang wanita salah satunya dengan perawatan yang menggunakan masker (Basuki, 2010).

Perawatan wajah harus dimulai sejak dini terutama bagi wanita yang telah menginjak usia 20-an. Dengan berjalannya usia, elastisitas kulit akan menurun ditambah lagi diakibatkan polusi udara semakin parah, sinar matahari lengkap dengan Ultravioletnya semakin menyengat, dan gaya hidup yang kurang sehat. Itulah sebabnya perlu dilakukan perawatan secara teratur dan menyeluruh untuk

merawat dan mempertahankan keindahan dan kesehatan kulit wajah. Wanita yang benar-benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat lebih cantik dibanding dengan wanita yang tidak melakukannya. Kulit yang terawat akan terlihat lebih bersih, segar dan lembut yang akan menambah daya tarik seseorang. Manfaat penggunaan perawatan alami atau herbal yang dapat diambil antara lain 87%. Bahan kimia yang digunakan di kulit akan terserap sampai ke aliran darah tubuh. Kemudian herbal sangat mudah didapat dan murah. Bahannya berasal langsung dari alam maka cenderung tidak memiliki efek samping layaknya obat-obatan kimia (Hidayah, 2011).

Perawatan kulit wajah yang biasa dilakukan yaitu perawatan kulit secara tradisional maupun moderen. Perawatan kulit wajah secara moderen yang pada umumnya sering dilakukan yaitu pemakaian krem dengan kadar kandungan bahan kimia yang tinggi, hasilnya dapat terlihat hanya dalam jangka waktu yang singkat, sedangkan perawatan secara tradisional yaitu perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buah-buahan atau sayuran, kuning telur, yougurt, madu, minyak zaitun dan lain sebagainya yang dipercaya bermanfaat untuk merawat dan memberikan nutrisi pada kulit wajah (Mulyawan, 2013)

Manfaat penggunaan perawatan alami/herbal yang dapat diambil antara lain sebagai berikut : Pertama, fakta menunjukkan bahwa 87% bahan kimia yang digunakan di kulit akan terserap sampai ke aliran darah tubuh. Kedua, herbal sangat mudah didapat dan murah. Ketiga, bahannya berasal langsung dari alam maka cenderung tidak memiliki efek samping layaknya obat-obatan kimia. Kalaupun ada efek sampingnya, hal itu tidak terlalu berbahaya. Salah satu

perawatan alami yaitu menggunakan masker jagung mutiara dan minyak kelapa, khasiat dan kandungan yang terdapat dalam jagung belum diketahui kebanyakan masyarakat dan dipasaran belum ada yang menjual produk masker dari jagung mutiara tersebut. (Hidayah, 2011)

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah juga berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah (Widya, 2009).

Semua perawatan kulit wajah memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan fungsi kulit serta memperindah wujud luarnya, disesuaikan dengan jenis kulit yang bersangkutan. Salah satu perawatan alami yaitu menggunakan masker jagung mutiara, khasiat dan kandungan yang terdapat dalam masker jagung belum diketahui kebanyakan masyarakat dan dipasaran belum ada menjual produk masker dari jagung tersebut.

Penggunaan tumbuhan sebagai bahan kosmetik kecantikan memiliki kelebihan karena mengandung bahan-bahan yang aman (Setiawan, 2016). Pada penelitian ini tumbuhan yang akan digunakan sebagai bahan dasar pembuatan masker adalah jagung mutiara.

Komponen dalam masker jagung mutiara cukup kompleks, namun komponen yang terpenting adalah Vitamin A, B, C, E, thiamin, niacin, mineral dan kalsium, fosfor yang tinggi dalam jagung mutiara sangat bermanfaat untuk kesehatan kulit. Jagung mutiara juga kaya akan asam linoleat dan memiliki kandungan air yang banyak sehingga ideal sebagai bahan alami untuk perawatan kulit. Komponen-komponen tersebut menentukan intensitas aroma, warna, tekstur dan daya lekat masker jagung mutiara. Masker jagung mutiara memiliki aroma ciri khas pati jagung mutiara yang tercium dengan jarak 2 cm dari hidung. Tampak warna masker tradisional ini dipengaruhi oleh bahan dasarnya jagung, sehingga warnanya menyerupai warna jagung sebelum dijadikan masker berwarna putih krem. Tekstur masker jagung adalah kering dan halus seperti tepung. Daya lekat dari masker jagung mutiara diukur ketika selesai melakukan pengangkatan masker, daya lekat yang baik akan menghasilkan wajah yang kenyal dan bersih. Dan saat masker diaplikasikan pada wajah, masker akan mudah meresap dan tetap utuh sampai pengangkat masker wajah. Kandungan vitamin A, B1, B2, C, dan niacin mampu mencerahkan, menghaluskan, melembabkan wajah, menghilangkan bekas jerawat, mengecilkan pori-pori, flek hitam pada wajah, mengurangi keriput dan menjaga elastisitas kulit. Jagung mutiara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis jagung mutiara yang berumur 7-8 minggu (Sugeng, 2014).

Dalam perawatan kecantikan selain menggunakan bahan-bahan utama juga menggunakan bahan pelengkap seperti berbagai minyak. Karena kandungan yang ada didalam minyak kelapa sering digunakan untuk campuran masker dan

campuran diberbagai kosmetik alami lainnya. Minyak kelapa sudah lama dikenal atau diketahui mempunyai manfaat untuk kesehatan wajah, dikarenakan minyak kelapa kaya akan kandungan nutrisi. Minyak kelapa mempunyai kandungan kadar vitamin E yang sangat tinggi, vitamin E sendiri berfungsi baik untuk merawat kulit, sehingga sangat cocok digunakan sebagai campuran masker untuk penghilang jerawat, bekas jerawat, noda atau flek hitam dan mengembalikan nutrisi kulit zat kalsium dan fosfor, sertas sebagai campuran masker untuk memperhalus kulit. Minyak kelapa dapat dimanfaatkan untuk meremajakan kulit wajah, atau menghilangkan sel kulit mati bekas jerawat dan mengurangi kadar minyak yang berlebihan pada kulit. Berbeda dengan kosmetik luar penghilang jerawat yang beredar di pasaran, minyak kelapa tidak dapat menghilangkan bekas jerawat secara langsung, tetapi diperlukan ketelatenan untuk mencapai hasil yang maksimal, namun tentunya lebih aman daripada kosmetik berbahan kimia. Pada penelitian ini minyak kelapa yang digunakan yaitu minyak kelapa yang diolah sendiri oleh penulis. Menggunakan minyak kelapa sebagai bahan campuran masker diharapkan akan mendapatkan hasil akhir yang lebih baik dan untuk menutupi kekurangan dari masker jagung mutiara. Minyak kelapa merupakan minyak yang diperoleh dari kopra (daging buah kelapa yang dikeringkan) atau dari perasan santannya. Menurut Amazine (2013) minyak kelapa sebagaimana minyak nabati lainnya merupakan senyawa trigliserida yang tersusun atau berbagai sama lemak dan 90% diantaranya merupakan asam lemak jenuh. VOC (*virgin coconut oil*) merupakan minyak kelapa yang diproses secara alami. Minyak kelapa dapat melembabkan dan melembutkan kulit, mecegah keriput,

menghilangkan bekas jerawat, memberikan penampilan wajah yang sehat dan bernutrisi.

Kosmetik yang mengandung jagung (*Zea mays*) *Caudalie deep cleansing* salah satu produk kosmetik yang mengandung jagung, yang berfungsi sebagai pembersih kulit wajah seperti membersihkan *make-up* di kulit wajah. Komposisi jagung dalam kosmetik *Caudalie deep cleansing* mampu mencerahkan, menghaluskan, dan melembabkan wajah karena mengandung vitamin A, vitamin B3, vitamin C dan vitamin E.

Berdasarkan alasan diatas, penulis mencoba membuat masker alami yaitu masker jagung mutiara, yang berumur 7-8 minggu yang dipetik dikebun jagung di jalan Beras sekata, Sunggal Kanan, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Peneliti memilih jagung menjadi bahan eksperimen karena selain dikonsumsi untuk bahan makanan, jagung juga memiliki kandungan yang baik untuk kecantikan. Percobaan pembuatan masker jagung mutiara sudah dilakukan pada waktu seminar dengan 1 komposisi yaitu 20 gram bubuk jagung, namun sesuai dengan saran dosen penguji pembuatan masker jagung yang berbentuk bubuk dilakukan di Laboratorium Farmasi USU dan masker jagung mutiara dicampur dengan minyak kelapa saat proses pengaplikasian pada wajah. Masker jagung mutiara telah diproduksi oleh penulis menghasilkan aroma, warna, tekstur dan daya lekat. Dalam uji organoleptik aspek rasa tidak dipergunakan karena dalam pengamatan terhadap kualitas masker jagung mutiara indra perasa tidak diperlukan. Penulis memilih masker jagung mutiara menjadi eksperimen produk kosmetik untuk perawatan kulit wajah berminyak, maka perlu dilakukan

penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Masker Jagung Terhadap Perawatan Kulit Wajah Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dengan mengaplikasikan masker jagung yang dicampur dengan minyak kelapa pada wajah siswa selama 15 menit dengan menggunakan panel terlatih berjumlah 15 orang dengan 1 kali perlakuan. Penulis memilih melakukan penelitian pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan, karena pada mata pelajaran perawatan kulit wajah (facial) siswa menggunakan masker yang dibeli di pasar kosmetik oleh karena itu penulis mencoba membuat masker jagung mutiara yang aman untuk kulit wajah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi hampir setiap tahun ada masalah dengan kosmetik seperti maraknya kosmetik palsu dan kandungan kosmetik yang kaya akan zat-zat berbahaya, memiliki dampak yang kurang baik bagi kesehatan kulit wajah, sebagai alternatif lain dengan menggunakan masker jagung mutiara 20 gram dengan campuran minyak kelapa yang mampu membersihkan sel-sel kulit yang telah mati, mengencangkan, menghaluskan, melembabkan dan menghilangkan bekas jerawat pada wajah, sehingga kulit menjadi bersih dan halus, analisis kualitas masker jagung terdiri dari aspek aroma, warna, tekstur dan daya lekat yang akan diaplikasikan pada jenis kulit wajah berminyak, pembuatan masker jagung akan dilakukan di Laboraturium Farmasi USU penelitian dilakukan pada

siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan karena pada mata pelajaran perawatan kulit wajah (facial) mereka memakai masker wajah yang dibeli dari pasar kosmetik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih fokus arah penelitian dengan tujuan penelitian, maka pembatasan masalah sangat diperlukan. Pembatasan ini diperlukan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Proses pembuatan masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah
2. Proses pembuatan minyak kelapa terhadap perawatan kulit wajah
3. Aroma masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
4. Warna masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
5. Tekstur masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
6. Daya lekat masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah?
2. Bagaimana proses pembuatan minyak kelapa terhadap perawatan kulit wajah?
3. Bagaimana aroma masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?
4. Bagaimana warna masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?
5. Bagaimana tekstur masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?
6. Bagaimana daya lekat masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah.
2. Untuk mengetahui proses pembuatan minyak kelapa terhadap perawatan kulit wajah.

3. Untuk mengetahui aroma masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan
4. Untuk mengetahui warna masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan
5. Untuk mengetahui tekstur masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan
6. Untuk mengetahui daya lekat masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit wajah pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian hasil ini bermanfaat :

1. Bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tata rias bahwa jagung mutiara dapat dijadikan masker.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman ilmiah, bagi penulis khususnya dalam bidang penulisan ilmiah.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang masker jagung mutiara terhadap perawatan kulit untuk dijadikan refrensi lanjutan penelitian yang relevan.